

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor keuangan dan non-keuangan terhadap tingkat underpricing saham pada saat Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Variabel independen yang digunakan meliputi Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), ukuran perusahaan, dan reputasi auditor, sedangkan underpricing saham digunakan sebagai variabel dependen. Jenis industri dan struktur kepemilikan digunakan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda terhadap 93 perusahaan sampel yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data penelitian diperoleh dari prospektus IPO dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat underpricing saham. Sementara itu, Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap underpricing. Secara simultan, variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap tingkat underpricing saham.

Kata kunci: underpricing, IPO, ROA, DER, ukuran perusahaan, reputasi auditor